

# **PROSES PELIPUTAN BERITA RADIO “IN FM” KEBUMEN**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Disusun Oleh:

**RIZKA SAUMI**  
**NIM. 04210002**

Dosen Pembimbing:

**Khoiro Ummatin, M. Si**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Khoiro Ummatin, M. Si**  
DOSEN FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara Rizka Saumi

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di -  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberikan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Rizka Saumi  
NIM : 04210002  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : **PROSES PELIPUTAN BERITA  
RADIO "IN FM" KEBUMEN**

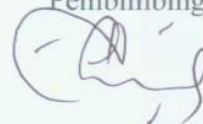
Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasahkan. Demikian nota dinas ini disampaikan, atas segala perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2009

Pembimbing,



**Khoiro Ummatin, M. Si**  
NIP. 150 282 647



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

---

---

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/215/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PELIPUTAN BERITA RADIO "IN FM" KEBUMEN**

Nama : Rizka Saumi  
NIM : 04210002  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Januari 2009  
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP. 150282647

Penguji I

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.

NIP. 150260462

Penguji II

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP. 150291024

Yogyakarta, 16 Februari 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
Dekan

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 150220788

## **MOTTO**

Percayalah, bahwa jika anda telah melakukan  
sesuatu yang kecil dengan baik,  
anda dapat melakukan hal yang lebih besar  
dengan baik pula.

By. Storey

Seseorang haruslah cukup besar  
untuk mengakui kesalahan-kesalahannya,  
cukup cerdas untuk memetik pelajaran darinya,  
dan cukup kuat untuk mengoreksinya.

By. Eizlan Jusuf

Yakin dapat yang terbaik dengan ikhtiar dan tawakkal

By. Rizka.....

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tuaku, bapak dan mama tercinta, yang selalu mendo'akanku dan mendukung setiap langkahku, secuil karya ini takkan pernah mampu membandingi pengorbanan yang telah kau berikan selama hidupku

Adik-adikku yang kusayangi, yang selalu memberikan keceriaan di hatiku, senyum dan canda kalian selalu berikan inspirasi baru buatku untuk maju dan berkarya

Untuk orang yang slalu ada dihatiku, terima kasih atas dorongan dan semangat yang kau berikan, kau yang selalu sabar menghadapiku dan mendampingiku setiap aku membutuhkan seseorang disampingku. terima kasih atas kasih sayang yang kau berikan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb seluruh alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah. Atas segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga upaya keras penulis untuk menyelesaikan skripsi dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan atas Rosululloh, sang inovator ulung, keluarga serta sahabat dan mereka yang menyeru dengan seruanya berpedoman dengan petunjuknya.

Sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul “Proses Peliputan Berita Radio “IN FM” Kebumen” ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Akhmad Rifa’I, M. Phil., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
3. Dra. Endang Sulistyasari, MS., selaku Penasihat Akademik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-A)
4. Khoiro Ummatin, M. Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis
5. Sukanto S. Sos. MT., selaku Direktur Utama Radio “IN FM” Kebumen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

6. Mas Yuni Wibowo, selaku program manager merangkap reporter di radio “IN FM” yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
7. Saudara-saudaraku (Mba Ulfah, Mas Fikra, Esha, Tina), pemberi semangat agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku (Putri, Bella, Pepi, Fajri, Umi, Estri, Bintang, Awi, Isti, Ninik). Semoga kita akan tetap bisa melangkah bersama dan akan selalu menjadi sahabat sejati.
9. Teman-temanku di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Rhetor (Agus, Ike, mas Funky, Mba Yesi, Galih), kalianlah awal dimana penulis menemukan ide dalam pembuatan skripsi ini. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu
10. Teman-temanku di kos Bidadari dan Ker ‘N Kos (Roni, Rulloh, Beng, Andi, Deden, Wati, Ida, Yeyen, Intan, Ima, Ratih) dan temen-teman perkumpulan anak Lombok (Danie, Juli, Qi-un, Rendra) “Aku akan selalu merindukan saat-saat indah bersama kalian.”
11. Teman-teman IMAKTA, tetaplah berkrasi untuk Kebumen
12. Teman-temanku KKN (Yetty, Aix, Bunda, Abang Salman, Ozin, Toni, Hasan), dan temen-teman angkatan 2004 yang membuat suasana belajar semakin berwarna dengan canda tawa.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik moril maupun spiritual

Setelah melalui proses yang panjang dan melelahkan dengan berbagai persoalan yang kadang membuat penulis kehilangan semangat, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik konstruktif demi hasil karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata semoga Alloh SWT senantiasa meridhoi segala amal perbuatan kita semua, amien.

Yogyakarta, 12 Januari 2009

Penulis

Rizka Saumi





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Kerangka teoritik .....	9
1. Berita Radio .....	9
2. Proses Peliputan Berita .....	12
a. Tahap Pra Peliputan .....	13
b. Tahap Peliputan .....	14
c. Tahap Pasca Peliputan .....	21

H.	Metode Penelitian .....	25
1.	Sumber Data dan Fokus Penelitian .....	25
2.	Metode Pengumpulan Data .....	25
a.	Metode Observasi .....	25
b.	Metode Interview .....	25
c.	Metode Dokumentasi .....	26
3.	Metode Analisis Data Sistematika Pembahasan .....	27
I.	Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG REPORTER DAN BERITA</b>	
	<b>“IN FM” KEBUMEN</b>	
A.	Sejarah dan Latar Belakang Radio “IN FM” .....	29
B.	Visi dan Misi Berita “IN FM” .....	32
C.	Profil Reporter “IN FM” Kebumen .....	33
D.	Sumber Berita dan Bentuk-bentuk berita “IN FM” Kebumen .	35
E.	Struktur Organisasi Radio “IN FM” .....	38
F.	Profil Pendengar Radio “IN FM” .....	39
<b>BAB III</b>	<b>PROSES PELIPUTAN BERITA “IN FM” DI KEBUMEN</b>	
A.	Tahap Pra Peliputan .....	45
B.	Tahap Peliputan .....	49
1.	Observasi ke Lapangan .....	50
2.	Wawancara .....	56
3.	Berlangganan Kantor berita .....	63
4.	Riset Dokumen atau Informasi Tertulis .....	63

C. Tahap Pasca Peliputan .....	70
--------------------------------	----

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-Saran .....	74
C. Penutup .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENEGASAN JUDUL**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian dari maksud judul Strategi Peliputan Berita Radio “IN FM” Kebumen, maka perlu penegasan istilah yang terdapat di dalam judul tersebut yaitu:

#### **1. Proses**

Proses merupakan rentetan, rangkaian peristiwa atau perubahan dalam perkembangan suatu tindakan. Atau tahap-tahap yang harus dilalui dalam menghasilkan sesuatu.<sup>1</sup>

Bertolak dari definisi di atas, maka yang dimaksud proses di sini adalah suatu rentetan yang digunakan oleh para reporter “IN FM” Kebumen dalam mencari suatu bahan berita atau informasi di lapangan. Dalam mendapatkan suatu berita tentu dilakukan dengan tidak mudah karena perlunya kreatifitas yang dimiliki oleh reporter dalam peliputan berita dan tentunya reporter tersebut akan melakukan survei langsung di lapangan demi mendapatkan sebuah berita.

#### **2. Peliputan Berita**

Peliputan adalah merekam atau mengambil sebagai bahan berita hal apa yang berlangsung dalam suatu peristiwa.<sup>2</sup> Sedangkan

---

<sup>1</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Target Press, 2003), hlm. 638

berita adalah jalan cerita tentang peristiwa. Ini berarti bahwa suatu berita setidaknya mengandung dua hal, yaitu peristiwa dan jalan ceritanya.

Dari penjelasan tersebut maka yang dimaksud dengan peliputan berita di sini adalah bagaimana seorang reporter “IN FM” mencari suatu informasi yang nantinya bisa dijadikan bahan berita yang diambil dari suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya dan nantinya akan disiarkan di radio “IN FM” Kebumen.

### 3. “IN FM” Kebumen

“IN FM” Kebumen adalah nama radio siaran milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen yang pengelolaannya di bawah bagian Dinas Infokom dan Telematika Kabupaten Kebumen. “IN FM” yang berfrekuensi 90,60 FM memosisikan dirinya sebagai radio penyambung komunikasi antara rakyat dan Pemerintah (Pancen Nggo Kebumen). Letak studio Radio “IN FM” Kabupaten Kebumen adalah di wilayah kecamatan Kebumen atau tepatnya di Jalan Kutoarjo No. 6 Kebumen 54312.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa maksud skripsi yang berjudul “Proses Peliputan Berita di radio “IN FM” Kebumen“ adalah skripsi yang menjelaskan tentang rentetan atau tahap yang digunakan reporter “IN FM” Kebumen dalam merekam atau mengambil sebagai bahan berita hal apa yang berlangsung dalam suatu peristiwa dengan

---

<sup>2</sup> Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), hlm.55

tahapan pra peliputan, peliputan dan pasca peliputan, yang nantinya akan dijadikan berita yang akan disiarkan di Radio “IN FM”.

## **B. LATAR BELAKANG**

Abad globalisasi membuat informasi merupakan komoditi yang paling berharga bagi semua pihak dalam meniti pergaulan hidupnya. Hal tersebut yang menjadi pemicu bermunculannya berbagai media massa seperti televisi swasta (RCTI, Indosiar, SCTV, ANTV, dll), radio swasta, internet, dan pers. Radio merupakan salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan antara lain pesan yang disampaikan oleh radio siaran dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan. Tanpa mengeluarkan banyak biaya dan tanpa menyita banyak waktu untuk menikmati program acara sebuah radio, maka radio pun menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan berbagai macam fungsi antara lain, informasi (fungsi informatif) dimana melalui isinya seseorang menjadi tahu, pendidikan (fungsi edukatif) yaitu isi dari program acara radio dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, moral, dan hiburan dimana seseorang dapat terhibur, isinya dapat menyenangkan hati, memenuhi hobi dan mengisi waktu luang.

Melalui siaran radio maka pesan-pesan, informasi, penerangan dapat sampai atau didengar oleh orang, baik yang berada di kota-kota maupun di pelosok desa. Oleh karena itu, peranan radio siaran, baik pemerintah maupun non pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat

untuk mengisi kekurangan pengetahuan terutama dalam penyampaian informasi.

Radio diberi julukan “ *the fifth sense* ” karena daya kekuatannya dalam mempengaruhi khalayak. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal antara lain:<sup>3</sup> *Pertama*, daya langsung. Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas kertas, kemudian dibacakan di depan corong radio, sebanyak kali yang diinginkan dan pelaksanaannya berlangsung mudah. *Kedua*, daya tembus. Radio siaran tidak mengenal waktu, jarak, rintangan. *Ketiga*, daya tarik Daya tarik disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yaitu musik, kata-kata, dan efek suara.

Selain itu radio mempunyai sifat khas yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat yaitu bersifat auditif, sifat yang terbatas pada rangkaian suara atau bunyi yang hanya menerpa indra telinga, oleh karena itu radio tidak menuntut khalayaknya untuk memiliki kemampuan membaca dan melihat, melainkan hanya kemampuan mendengar. Dengan keterbatasannya itulah radio mempunyai keunggulan, yang tidak dimiliki oleh media komunikasi lain.

Dalam melakukan komunikasi terdapat langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mempersiapkan informasi. Karena dalam melakukan proses komunikasi dibutuhkan kata-kata sehingga objek yang dituju bisa diyakini

---

<sup>3</sup> Onong Uchjana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), hlm. 74



Berita ada dimana-mana, walau demikian berita tidak datang dengan sendirinya artinya harus dicari dan digali. Untuk mencari dan menggali berita diperlukan kepekaan intuisi dan ketajaman pikiran. Sedangkan untuk menulis berita, baik berita langsung, berita ringan maupun berita kisah, perlu diingat lima unsur pokok yang biasa disebut dengan rumus 5W+ 1H.

Dalam mengungkap suatu peristiwa tentunya harus melalui proses kejadian yang dimaksudkan kejadian disini adalah segala sesuatu yang berlangsung di dunia, baik yang diketahui maupun tidak diketahui. Seseorang melakukan pekerjaan sehari-hari pasti mengalami banyak kejadian yang semua itu merupakan sebuah pengalaman yang akan menyimpan banyak cerita.

Mengingat bahwa sifat dari radio hanya bisa didengar, oleh karena itu penyampaian berita melalui radio haruslah jelas dan tegas. Dalam mengungkap proses peliputan berita disini sangatlah membutuhkan ketelitian dan pengetahuan yang sangat luas sekali. Untuk itulah dibutuhkan suatu tahap-tahap yang tepat untuk mengumpulkan berita dan dikemas dalam wadah yang menarik agar pendengar dapat memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang proses apa saja yang digunakan oleh seorang reporter dalam meliput suatu berita dan mengemas berita tersebut secara baik dan dapat dimengerti oleh masyarakat luas. Untuk memaksimalkan

penelitian tersebut, peneliti memilih media radio yang memiliki visi dan misi untuk melayani kesejahteraan rakyat dan masyarakat umum.

Peneliti memilih “IN FM” Kebumen sebagai tempat penelitian karena radio “IN FM” adalah satu-satunya radio tertua yang berada di kabupaten Kebumen yang kepemilikannya di bawah instansi pemerintah Kebumen. Selain itu program berita yang disajikan paling banyak dibandingkan dengan radio-radio lain yang ada di daerah Kebumen. Hal ini yang sangat menarik peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pencarian berita yang ada di “IN FM”.

#### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam proses penelitian ini sebagai batasan masalah guna mempermudah penelitian ini. Pokok permasalahannya yaitu: Bagaimana tahap-tahap peliputan berita yang dilakukan oleh reporter radio “IN FM” Kebumen?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana proses peliputan berita yang dilakukan oleh reporter "IN FM" Kebumen.

## **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk:

1. Pengembangan penelitian di bidang media komunikasi khususnya pada media radio.
2. Pengembangan ilmu jurnalistik dalam pengembangan dalam peliputan berita.
3. Untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang strategi peliputan berita.
4. Dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas berita yang ada di radio “IN FM” Kebumen.

## **F. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian radio telah banyak dilakukan. Demikian juga penelitian tentang penulisan berita di radio. Untuk lebih memaksimalkan proses penelitian tentang strategi peliputan berita maka penulis melihat beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi dan buku yang mendukung terhadap penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Ada penelitian yang telah ada sebelumnya yang mencoba melakukan kajian yang memfokuskan pada aspek peliputan, sebagai contoh skripsi yang ditulis oleh Galih Setiawan dengan judul “ Teknik Reportase Rubrik Geliat Dakwah Dalam Majalah Swara Quran”. Dalam

skripsi ini penulis mengemukakan cara reportase yang digunakan pengelola rubrik Geliat Dakwah dalam Majalah Swara Quran yang teknik tersebut mencakup beberapa aspek, mulai dari teknik pencarian berita di lapangan hingga pengelolaan data hasil reportase tersebut di ruang redaksi sebelum berita diterbitkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan dan menyusun data tentang obyek yang akan dikaji untuk dilakukan analisis terhadap data tersebut.<sup>4</sup>

Adapun mengenai “IN FM”, beberapa penelitian juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, sebagai contoh skripsi yang ditulis oleh Bakti wahyu Projowati dengan judul “Teknik Siaran Berita Radio “IN FM” Kebumen”. Dalam skripsi ini penulis mengemukakan tentang cara yang digunakan oleh penyiar dalam menyiarkan berita “sekilas warta” di radio “IN FM” dari proses pencarian berita, rekaman di studio sampai bisa disiarkan di radio tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik.<sup>5</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Musafa dengan judul “Aktifitas Siaran Dakwah Islam Radio RSPD Kabupaten Kebumen”. Dalam skripsi ini penulis mengemukakan bahwa aktifitas siaran yang ada di radio “IN FM” yang mencakup materi dakwah meliputi aqidah, akhlak,

---

<sup>4</sup> Galih Setiawan, “Teknik Reportase Rubrik Geliat Dakwah Dalam Majalah Swara Quran”, *Skripsi*, tanpa diterbitkan, 2007, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>5</sup> Bakti Wahyu Projowati, “Teknik Siaran Berita Radio IN FM Kebumen”, *Skripsi*, tanpa diterbitkan, 2008, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

syariah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjawab berbagai persoalan di masyarakat.<sup>6</sup>

Adapun penelitian di atas adalah sebagai pendukung dari uraian tentang penelitian-penelitian yang pernah diteliti dalam menyusun skripsi sekaligus menjelaskan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. juga untuk mengetahui proses peliputan berita “IN FM” di Kebumen.

## **G. KERANGKA TEORITIK**

### **1. Berita Radio**

Berita dapat didefinisikan sebagai peristiwa yang dilaporkan.<sup>7</sup> Sedangkan Radio adalah salah satu media komunikasi yang berperan sebagai penyalur berbagai informasi.

Jadi yang dimaksud berita radio adalah uraian fakta atau pendapat, serta penyajian pendapat nara sumber yang relevan, yang dikombinasikan secara dinamis dan variatif, sesuai dengan arah bahasan yang disusun oleh reporter dan sudah disajikan kepada khalayak melalui media radio.<sup>8</sup>

Banyak peristiwa terjadi setiap harinya dalam suatu masyarakat, tapi tidak semua peristiwa atau kejadian dapat diangkat

---

<sup>6</sup> Ahmad Musafa, “Aktifitas Siaran Dakwah Islam Radio RSPD Kabupaten Kebumen”, *Skripsi*, tanpa diterbitkan, 2005, Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>7</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 18

<sup>8</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Grafiti, 1996), hlm.

menjadi sebuah berita. Seorang reporter harus jeli dalam menyaring suatu peristiwa agar nantinya dapat menjadi berita yang menarik. Suatu peristiwa atau kejadian akan menjadi menarik apabila berita tersebut mempunyai *news value* (nilai berita). Hal ini disebabkan karena *news value* mampu memberikan daya tarik terhadap berita sehingga masyarakat tertarik untuk mengikuti pesan yang disampaikan.

*News value* (nilai berita) yang dimaksud di atas antara lain<sup>9</sup>:

**Pertama**, *Timesliness* yaitu tepat waktu. Artinya peristiwa atau kejadian itu baru saja terjadi. **Kedua**, *Prominence* yaitu suatu kejadian yang dilakukn atau menimpa seseorang yang terkenal atau mengandung nilai keagungan. Misalnya suatu kejadian yang menimpa presiden atau pejabatnya. **Ketiga**, *Proximity* yaitu kedekatan. Artinya peristiwa itu layak diberitakan yang jaraknya relatif dekat dengan pembaca, bisa secara geografis maupun emosional. **Keempat**, *Conflict* yaitu kejadian yang berhubungan dengan kehidupan. Konflik disini dapat terjadi antara orang perorang, ataupun kelompok. Misalnya terjadinya perang, ataupun bentrok antara demonstran dengan polisi. **Kelima**, *Human Interest* yaitu berita-berita yang menyentuh rasa kemanusiaan seperti masalah pengungsi dan kelaparan. berita seperti ini sangat bernilai untuk semua orang. selain menarik simpati, juga menggugah empati seseorang. **Keenam**, *Magnitude* yaitu dengan

---

<sup>9</sup> Ermanto, *Menjadi Wartawan handal dan profesional*, (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), hlm. 105

jumlah besar. Jumlah korban jiwa atau kerugian yang besar dalam sebuah peristiwa selalu menjadi perhatian masyarakat. Apalagi jika peristiwa tersebut berhubungan dengan masalah ekonomi. **Ketujuh, Unique** yaitu keanehan, keganjilan atau hal-hal yang spektakuler dalam kehidupan manusia, selain memiliki unsur hiburan juga dapat memberikan dorongan prestasi sekaligus kesadaran terhadap dinamika kehidupan pendengar.

Radio pada dasarnya bersifat memberikan informasi dan mendidik namun karena radio berfungsi pula sebagai media penghibur, maka dalam hal-hal tertentu berita radio diolah sedemikian rupa sehingga mengandung unsur-unsur hiburan. Berita radio dibagi menjadi tiga jenis berita yaitu:<sup>10</sup> **Pertama, Berita harian** (*news bulletin*) yaitu berita yang penyajiannya sangat terikat oleh waktu atau timeconcern dan harus secepatnya disajikan kepada khalayak. Sedangkan berita-berita yang dapat dikategorikan sebagai berita harian antara lain *hardnews*, yakni berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik secara individu, kelompok maupun organisasi<sup>11</sup>, *softnews*, yakni berita yang menyenangkan atau menggembirakan dan *straightnews*, yakni berita yang berisi inti-inti 5W+1H.

**Kedua, Berita berkala** (*news magazine*) yaitu berita yang penyajiannya tidak terikat dengan waktu atau *timeless*, sehingga tidak

---

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran...*, hlm. 150

<sup>11</sup> Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 154

perlu secepat mungkin disajikan kepada khalayak. Berita-berita yang dapat dikategorikan sebagai berita berkala antara lain: *news topical reporting*, yakni uraian berita yang hanya meliputi satu topik dan merupakan pendalaman dari topik tersebut dengan menambah segi-segi perkembangan berita, *newsreel*, yakni gabungan berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik dalam ruang lingkup yang sejenis, dan tidak perlu terikat oleh kehangatan beritanya, *news compilatory*, yakni gabungan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik dan materialnya tidak perlu sejenis, *news spot interview*, yakni wawancara dengan orang penting atau terkenal dan disiarkan pada acara warta berita walaupun penyajiannya tidak perlu terikat waktu, dan *news analysis*, yakni uraian berita yang disusun atas dasar faktual dan analisis berimbang, tanpa dibumbui opini pribadi penganalisis.

**Ketiga, Informational News** yaitu penjelasan lebih lanjut dari suatu item atau butir berita, atau penerangan yang bertitik tolak dari berita. Adapun berita yang dapat dikategorikan sebagai Informational news antara lain: *editorial news*, yakni uraian opini lembaga media massa terhadap suatu peristiwa atau pendapat, komentar, informasi, dokumenter, reportase dan lain-lain.



## 2. Proses Peliputan Berita

Proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa.<sup>12</sup> Sedangkan peliputan adalah merekam atau mengambil sebagai bahan berita hal apa yang berlangsung dalam suatu peristiwa.<sup>13</sup> Jadi yang dimaksud dengan proses peliputan berita yaitu dimana seorang reporter menjalankan suatu peliputan berita di lapangan. Sebelum para reporter turun ke lapangan untuk melakukan peliputan, tahap-tahap yang semestinya dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Peliputan

Tahap awal yang dilakukan sebelum reporter terjun ke lapangan untuk melakukan peliputan adalah mengadakan rapat redaksi. Rapat redaksi tidak hanya mengolah data, tetapi juga mempersiapkan rencana liputan ke depan. Menurut Achmad Munif, ada beberapa kegiatan dalam mekanisme rapat redaksi antara lain:

1. Menugaskan reporter atau koresponden untuk mencari berita.
2. Menampung tulisan dari luar tugas sekretaris redaksi.
3. Menugaskan redaktur untuk menyunting berita
4. Evaluasi, yaitu menerima kritik dan saran yang berkaitan dengan redaksi.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), hlm. 390

<sup>13</sup> Sudirman Tebba, *Jurnalistik...*, hlm. 55

<sup>14</sup> Dikutip dari materi mata kuliah Manajemen Pers, yang diampu oleh Achmad Munif, dosen luar biasa pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Sedangkan Sasaran pelaksanaan rapat redaksi antara lain: untuk mengkoordinasikan kebijakan redaksi dan liputan, menjaga kelancaran komunikasi antara staf redaksi, dan memecahkan masalah yang timbul sedini mungkin.<sup>15</sup>

Rapat redaksi merupakan tonggak dalam perencanaan maupun evaluasi hasil reportase. Masukan-masukan, baik dari staf redaksi sendiri maupun dari masyarakat melalui telepon ataupun kotak saran tentu akan sangat berguna bagi kemajuan media.

#### **b. Tahap Peliputan**

Setelah pra peliputan dilaksanakan, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah pelaksanaan peliputan berita di lapangan. Dalam melakukan peliputan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh reporter dalam memperoleh data-data di lapangan. Hal tersebut yaitu: terlebih dahulu mengamati peristiwa dan orang-orang yang terkait dalam peristiwa tersebut, selanjutnya mengidentifikasi pendapat-pendapat yang berhubungan dengan peristiwa tersebut dan ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara dengan orang-orang tertentu dan ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara dengan orang-orang tertentu untuk mendapatkan keterangan atau penjelasan tentang latar belakang peristiwa, serta pandangan-pandangan yang menyangkut peristiwa

---

<sup>15</sup> Satrio Aris Munandar, *Makalah Proses Pembuatan Berita di Stasiun Televisi: Studi Kasus Trans TV*, dipresentasikan di acara Communication Undercover, Bandung, 12 Oktober 2004

tersebut. Tahap-tahap dalam peliputan yang dilakukan oleh reporter dalam memperoleh data-data adalah sebagai berikut:

1) Observasi ke lapangan

Dalam peliputan berita, seorang reporter mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Namun, semua itu tidaklah cukup untuk dijadikan sebagai berita. Reporter harus terjun langsung ke lokasi terjadinya suatu peristiwa atau yang lebih dikenal dengan observasi. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan peristiwa yang sedang berlangsung atau terjadi.<sup>16</sup>

Observasi dilakukan oleh reporter di lapangan untuk mengumpulkan fakta. Fakta disini dapat diartikan sebagai kejadian yang sesungguhnya, benar-benar terjadi dalam realita hidup masyarakat, yang merupakan bahan utama dalam bidang jurnalistik. Observasi semacam ini dapat dilakukan jika reporter berada ditempat terjadinya peristiwa. Dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan tangkapan inderawinya, reporter harus mencatat berbagai peristiwa yang dilihat, didengar, serta dirasakannya, dan benar-benar dialami sendiri oleh reporter.

Ada beberapa jenis teknik observasi di lapangan, antara lain:<sup>17</sup>

a) Pengamatan Langsung

---

<sup>16</sup> Ermanto, *Menjadi Wartawan...*, hlm. 94

<sup>17</sup> Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Praktis Menulis Berita*, (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 1996), hlm. 90

Artinya pengamatan dilakukan langsung ke objek-objek yang diharapkan dapat memberikan informasi selengkap mungkin. misalnya reporter hidup dan tinggal bersama dengan pengungsi korban banjir, melihat dan merasakan sendiri bagaimana kehidupan dan penderitaan mereka.

b) Pengamatan Tidak Langsung

Artinya pengamatan bisa dilakukan dengan perantara. Misalnya melalui wawancara dengan pihak yang terkait. Atau bisa juga dilakukan melalui koresponden atau yang lebih dikenal dengan nama reporter pembantu, yaitu seseorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat dan diberi tugas untuk menjalankan tugas selayaknya reporter, yaitu memberikan laporan secara *continue* tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya.

2) Wawancara (Interview)

Langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan orang-orang tertentu untuk mendapatkan keterangan atau penjelasan tentang latar belakang peristiwa, serta pandangan-pandangan yang menyangkut peristiwa tersebut.

Wawancara (*Interview*) merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara reporter dengan narasumber.<sup>18</sup> Menurut widodo, wawancara

---

<sup>18</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 212

didefinisikan sebagai operasi mencari berita dengan cara menghubungi nara sumber, baik langsung maupun tidak langsung seperti via telepon atau tertulis.<sup>19</sup> Wawancara sendiri bisa dikatakan sebagai tulang punggung pekerjaan seorang reporter, karena hampir tidak ada satu jenis pun pekerjaan reporter yang dilakukan tanpa mewawancarai seseorang untuk dimintai keterangan atau informasi tentang suatu peristiwa.

Tujuan reporter melakukan wawancara sangat beragam. Namun demikian, tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi dari narasumber tentang kebenaran suatu peristiwa. Agar informasi yang didapatkan valid, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan, hal yang harus dilakukan untuk wawancara adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Rencanakan topik dengan matang, pelajari kontroversi yang sedang berkembang
- b. Mencari tahu tentang narasumber seperti identitas, pemikiran, hobi
- c. Membuat janji
- d. Datang setengah jam sebelum waktunya, kuasai diri dan situasi

---

<sup>19</sup> Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah), hlm. 54

<sup>20</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 10

- e. Bersalaman dan sampaikan terima kasih untuk memupus jarak
- f. Berbasi-basi dan membuat suasana rilek, sampaikan pujian tentang narasumber sesuai dengan yang disukai karena narasumber akan merasa tersanjung kalau merasa dikenal dan diperhatikan
- g. Sampaikan maksud wawancara dengan terbuka
- h. Jangan mengadu domba pendapat orang yang berseberangan dengan narasumber, pakai pihak ketiga sebagai tokohnya
- i. Berikan pertanyaan terbuka “bagaiman”, “bisa dijelaskan”, “menurut anda”, bukan tertutup seperti “apakah setuju”, “seperti ini ya” supaya banyak informasi yang diperoleh
- j. Konfirmasikan kebenaran catatan, “jadi”, “tadi anda mengatakan”, “menurut penangkapan saya” supaya narasumber segera mengoreksi jika pencernaan kita tidak pas. Termasuk konfirmasikan kebenaran pengejaan nama, jabatan, karya tulis dll
- k. Akhiri dengan terima kasih dan sampaikan bahwa informasi yang diperoleh sangat bermanfaat

- l. Minta nomor kontak, dan sampaikan bahwa jika dalam penulisan menjumpai ketidakjelasan segera menghubungi kembali

Hal lain yang tidak boleh dilupakan oleh reporter dalam memperoleh keterangan mengenai suatu peristiwa yaitu bahwa dalam keterangan tersebut harus mengandung unsur 5W + 1H yaitu Apa (*what*) yang terjadi, Siapa (*who*) yang terlibat, Bagaimana peristiwa itu terjadi (*how*), Kapan (*when*) terjadi, Di mana (*where*) peristiwa itu terjadi, dan Mengapa (*why*) sampai terjadi. Keenam hal tersebut merupakan unsur berita.<sup>21</sup> Untuk melengkapi keterangan yang telah diperoleh, adakalanya reporter mencari data atau informasi yang menunjang di luar pihak-pihak yang ada di tempat peristiwa liputan, namun data tersebut masih relevan dengan peristiwa yang terjadi.

Dalam melakukan wawancara, pertanyaan dari reporter yang ditujukan kepada nara sumber berfungsi untuk memancing pendapat dari nara sumber tersebut. pertanyaan ini diarahkan sesuai dengan fakta yang akan disusun, sehingga uraian fakta atau data baik yang terekam ataupun yang tidak terekam tetap saling berkaitan, entah itu sifatnya memperlemah maupun memperkuat.

---

<sup>21</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru...*, hlm. 18

Pendapat yang diperoleh dari nara sumber kadangkala bertentangan dengan fakta yang ada. Untuk itu diperlukan ketrampilan dari reporter dalam merangkaikan uraian fakta atau data, uraian pendapat yang tidak terekam dan penyajian pendapat yang terekam secara selectif, dinamis dan variatif.

### 3) Berlangganan kantor berita

Reporter memperoleh informasi dengan cara mengambil (membeli secara berlangganan) dari kantor berita seperti *CNN*, *Asianews*, dan lainnya. Laporan yang dikirimkan melalui kantor berita ini biasanya berupa berita lengkap yang nantinya diedit agar menjadi berita yang singkat dan jelas.<sup>22</sup> Ada juga yang tidak diedit dan langsung dikirimkan melalui *faks*. Dari kantor berita inilah berbagai macam berita dari berbagai penjuru dunia dapat diperoleh oleh reporter. Dengan sedikit proses editing, berita tersebut sudah dapat disiarkan kepada pemirsa dirumah.

Cara seperti ini sangat membantu tugas reporter dalam mendapatkan informasi. Namun ketelitian dan kejelian reporter sangat dibutuhkan, mengingat adanya kemungkinan terdapat data yang suda basi. Inilah tugas reporter untuk memperbaharui berita tersebut dengan data terbaru yang belum dimasukan kedalam penulisan naskah.

---

<sup>22</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 22



#### 4) Riset dokumen atau informasi tertulis

Riset dokumen atau informasi tertulis adalah sumber bahan berita yang akan melengkapi data dan fakta suatu kejadian. Riset dokumen ini bisa berupa surat keputusan, surat tugas, data-data tertulis, siaran pers, surat penghargaan, dan sebagainya yang berkaitan dengan peristiwa.<sup>23</sup> Informasi seperti ini dapat diperoleh dari orang-orang yang berwenang pada kejadian atau peristiwa tersebut. Selain informasi tertulis seperti di atas, dapat juga menggunakan informasi tertulis lainnya seperti buku, peta, kamus, ensiklopedi, dokumen-dokumen tertulis dan sebagainya.

#### c. Tahap Pasca Peliputan

Setelah melakukan tahap peliputan, bukan berarti pekerjaan reporter sudah selesai. Reporter masih harus mengolah data yang mereka peroleh untuk kemudian dijadikan berita. Pengolahan data ini tentu tidak bisa dilakukan sembarangan, sebab berita yang disiarkan nantinya pasti akan didengarkan oleh masyarakat luas. Setelah selesai melakukan wawancara, reporter langsung melaporkan data-data atau informasi yang didapatkannya. Setelah data-data terkumpul, reporter memasukkan data tersebut ke dalam skrip berita. Data-data tersebut lalu diedit atau dikoreksi. Ada pula yang menyebut penyuntingan. Banyak istilah yang digunakan

---

<sup>23</sup> Septiawan Santana H, *Jurnalistik Investigasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 109

untuk menyebut orang yang melakukan editing, seperti editor, redaktur ataupun korektor. Meski menggunakan berbagai istilah, namun pengertian inti editor, redaktur ataupun korektor adalah sama, yaitu orang yang mengoreksi dan menyeleksi bahan berita sebelum disiarkan.

Editing adalah suatu pekerjaan yang dilakukan untuk memperbaiki berita agar dapat disajikan kepada pendengar sehingga berita tersebut enak didengar, tidak mengandung kesalahan fakta dan kemungkinan adanya kalimat-kalimat yang tidak jelas.<sup>24</sup> Editing suatu berita biasanya dilakukan oleh redaktur, yaitu petugas yang bertanggung jawab terhadap isi berita baik dimedia massa maupun media elektronik. Tugas redaktur adalah menerima bahan berita baik dari kantor berita, reporter, koresponden dan sebagainya. Bahan berita tersebut lalu diseleksi dan dipilih, mana yang layak untuk segera disiarkan dan mana yang bisa ditunda untuk disiarkan.

Tahap editing yang baik mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pencegahan terjadinya kesalahan, seperti salah ejaan, struktur kalimat, dan struktur berita
- b. Pencegahan dari masuknya hal-hal yang tidak dikehendaki.

---

<sup>24</sup> Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983). hlm. 70

- c. Menjaga adanya kalimat yang bisa menimbulkan pencemaran nama baik.

Media elektronik seperti radio dalam kehidupan masyarakat berposisi sebagai pihak yang menyampaikan berita atau informasi. Oleh karena itu, redaktur atau editor juga harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- 1) Obyektifitas

Hubungan yang akrab antara reporter dengan narasumber kadang menipiskan obyektifitas reporter terhadap suatu hal. Sikap netral reporter pun luntur yang berakibat berita yang ia tulis terlalu memihak narasumber. Tugas redaktur atau editor tidak lagi menyempurnakan bahasanya agar menjadi menarik, tetapi harus mengolahnya kembali. Bahkan mungkin ia harus melakukan pergeseran tempat agar reporter tersebut tidak mapan di suatu tempat. Pergeseran ini bukan untuk memutuskan hubungan dengan narasumber, melainkan untuk mengasah kepekaan reporter agar ia tetap obyektif dalam memburu berita.

- 2) Penggunaan bahasa

Pengeditan bahasa bukanlah pekerjaan sederhana dalam jurnalistik. Layak tidaknya suatu berita tergantung dari penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa radio adalah bahasa lisan, bukan bahasa tulis. Seperti sifat dari

berita radio yaitu bersifat auditif. Oleh sebab itu dalam menyiarkan berita, redaktur harus mengerti bahwa pendengar berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan usia yang berbeda-beda. Agar informasi yang disajikan dapat dicerna oleh semua pendengar, redaktur harus menyajikan berita dengan bahasa yang lugas, jelas dan singkat serta semua kalimat yang disajikan dapat mewakili semua informasi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar informasi yang disajikan dapat dimengerti dan diterima oleh semua kalangan masyarakat.

3) Keterbatasan skrip berita

Tugas redaktur yang menyangkut keterbatasan skrip berita menjadi suatu tuntutan bahwa seorang redaktur harus mempunyai kekreatifitas yang tinggi. Berita radio berbeda dengan berita media massa yang dapat memaparkan suatu informasi secara detail dan terperinci. Dalam menyampaikan suatu informasi, berita radio lebih singkat namun jelas dan lugas. Oleh karena itu, kecermatan seorang redaktur mutlak diperlukan dalam mengedit suatu berita agar inti berita yang akan disampaikan dapat didengar secara jelas dan enak ditelinga pendengar.

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Adapun Sumber data penelitian ini adalah reporter “IN FM” yaitu seorang peliput berita yang laporannya bisa dipertanggung jawabkan untuk disiarkan di radio “IN FM” Kebumen.

Sedangkan Fokus penelitian ini adalah proses peliputan berita dengan beberapa tahapan antara lain rapat redaksi, penentuan uot line dan angel, serta hunting berita. Tahapan tersebut yang nantinya akan digunakan dalam peliputan berita untuk dijadikan bahan siaran di radio “IN FM”

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan tentang fenomena-fenomena dan gejala-gejala alam.<sup>25</sup>

Observasi ini dilakukan unuk memperoleh data tentang Proses Peliputan Berita di Radio “IN FM” Kebumen yang nantinya akan dipergunakan penulis untuk mempermudah penelitian.

#### b. Metode Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

---

<sup>25</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 157

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>26</sup> Wawancara ini dilakukan agar penulis mengetahui bagaimana proses para Reporter dan teamnya dalam proses peliputan berita di Radio “IN FM” Kebumen.

Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari Direktur radio, Program manager dan reporter di Radio “IN FM” Kabupaten Kebumen. Aspek yang diwawancarai meliputi data tentang gambaran umum tentang proses peliputan berita, serta hambatan dan kelebihan-kelebihan yang dialami oleh reporter “IN FM” saat melakukan peliputan berita.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah: Penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumenter.<sup>27</sup>

Dengan demikian, maka metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data atau bahan-bahan yang diperlukan, yang diperoleh dari beberapa keterangan yang dikutip, disadur dari perpustakaan, arsip kemudian hal-hal yang relevan dicatat dan akhirnya disusun menurut kerangka yang telah dibuat.

Metode ini peneliti pergunakan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat diperoleh dengan metode interview maupun

---

<sup>26</sup> H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.108

<sup>27</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982 ), hlm. 132.

observasi. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari dokumen yang berada di kantor Radio “IN FM” Kabupaten Kebumen.

Adapun bahan dokumen yang peneliti perlukan antara lain:

- 1) Dokumen- dokumen “IN FM”
- 2) Berkas-berkas peliputan
- 3) *File-file* yang ada di radio “IN FM”

### **3. Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka untuk selanjutnya diolah dengan mengklasifikasikan kedalam kerangka laporan. Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu menganalisa data dengan cara menggambarkan keadaan sesuatu.<sup>28</sup> Artinya peneliti akan memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memberikan kejelasan dalam pembahasan skripsi ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu berupa pendahuluan, yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

---

<sup>28</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 209

keguaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu Gambaran umum radio “IN FM” yang meliputi sejarah radio “IN FM”, visi, misi berita, profil reporter “IN FM”, serta bentuk-bentuk berita “IN FM” Kebumen.

Bab ketiga, yaitu akan menguraikan hasil penelitian yang meliputi persiapan penelitian, penyajian dan analisis data yang berisi tentang tahap-tahap peliputan berita, hambatan-hambatan serta kelebihan yang ada di Radio “IN FM” Kabupaten Kebumen.

Bab keempat, yaitu penutup yang berisi tentang Kesimpulan, saran, kata penutup, lampiran yang menurut penulis dianggap penting.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pemaparan tentang proses peliputan berita di radio “IN FM” pada bab III sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di radio “IN FM”, proses peliputan berita yang dilakukan oleh para reporter “IN FM” meliputi tahap- tahap sebagai berikut:
  - a. Tahap pra peliputan yang meliputi rapat redaksi. Para team dan reporter mengadakan rapat redaksi setiap hari kerja pada pukul 08.00 pagi, dalam rapat redaksi membahas tentang berita yang akan diambil sebagai bahan berita, penentuan *out line* dan angel, serta penugasan reporter. Terkadang para staff dan reporter juga sering mengadakan rapat mendadak jika diperlukan.
  - b. Tahap peliputan yang meliputi observasi ke lapangan, wawancara, berlangganan kantor berita, dan riset dokumen atau informasi tertulis.
  - c. Tahap pasca peliputan yang meliputi proses pengumpulan data atau informasi oleh reporter. Pengumpulan data atau informasi tersebut dikumpulkan paling lambat pada pukul 13.00 ke studio “IN FM. Setelah itu data tersebut ditulis dalam bentuk berita oleh reporter. Untuk selanjutnya tulisan tersebut diserahkan ke

redaktur pelaksana untuk proses editing dan menuangkannya ke dalam skrip berita.

2. Ada beberapa hambatan dan kelebihan yang dialami oleh para reporter “IN FM” dalam tahap peliputan berita.
  - a. Hambatan yang dialami oleh reporter “IN FM” dalam meliput berita antara lain: kendala teknis, terbenturnya jadwal siaran, dan lokasi yang sulit dijangkau.
  - b. Sedangkan kelebihan atau kemudahan yang dialami oleh reporter “IN FM” dalam meliput berita, antara lain: sudah tersedianya narasumber sehingga memudahkan reporter untuk melakukan peliputan berita, cepatnya informasi masuk atau didapat, radio “IN FM” adalah corong pemerintah.

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data tentang peliputan berita di radio “IN FM” Kebumen, maka penulis merasa perlu memberikan saran demi kemajuan program berita yang ada di radio “IN FM”. Adapun saran-saran yang ingin penulis berikan antara lain:

1. Menambah staff atau karyawan agar tidak terjadi rangkap jabatan, terutama menambah jumlah reporter, hal ini diharapkan agar karyawan atau staff dapat bekerja lebih maksimal dan fokus pada satu jabatan.

2. Memaksimalkan proses peliputan berita, hal ini diharapkan agar siaran berita “IN FM” lebih menarik dan beragam.
3. Perlunya meningkatkan kualitas para reporter “IN FM” dengan mengadakan pelatihan jurnalistik agar para reporter lebih mendalami lagi tentang peliputan berita sekaligus menambah wawasan.
4. Melakukan rekrutmen dengan mempertimbangkan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan sesuai yang dibutuhkan
5. Menempatkan staff dan karyawan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, hal ini agar kinerjanya berjalan lebih lancar
6. Melengkapi segala fasilitas yang dibutuhkan seperti ruangan siaran yang nyaman serta ruangan staff, karyawan terutama reporter agar mereka lebih fokus dalam mengejakan tugasnya. Dan juga melengkapi segala peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk proses peliputan berita.

### **C. PENUTUP**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW. Syukur alhamdulillah karena atas bimbingan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dari kampus kami yang tercinta, UIN Sunan Kalijaga. Semoga sedikit goresan kalimat-

kalimat yang ada dalam lembaran demi lembaran ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, dan kepada almamaterku.

Penulis sangat memberikan apresiasi dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada seluruh pihak yang telah sudi membantu dan membimbing kami, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Amalan baik kalian semua sangat bermanfaat bagi kami, dan semoga Allah memberikan limpahan kasih sayang dan balasannya kepada kalian semua, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Surabaya: Target Press, 2003
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007
- Dja'far. H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, Jakarta: Ghalia Indo, 1983
- Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*, Yogyakarta: Penerbit Citra Pers, 2005
- Iskandar Muda, Deddy, *Jurnalistik televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996
- Koesworo, F. X, dkk, *Di Balik Tugas Kuli Tinta*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1999
- Mohammad, Goenawan, *Seandainya Saya Wartawan Tempo*, Jakarta:IPAI, 1996
- Prima Pena, Tim, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006
- Saeful Muhtadi, Asep, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Santana Kurnia, Septiawan *Jurnalistik Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004
- Setiati, Eni *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, Yogyakarta: ANDI, 2005
- Siregar, Ashadi, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982
- Tebba, Sudirman, *Jurnalistik baru*, Ciputat: Kalam Indonesia, 2005
- Uchjana Effendi, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Uchjana Effendi, Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: CV Mandar Maju, 1990

Wahyudi, J.B, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Grafiti, 1996

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, Surabaya: Indah

Widhartono, Agoes, *Gerundelan Para Redaktur, Bagaimana Reporter Menghindari Kendala*, Yogyakarta: LP3Y, 2005

Willing Barus, Sedia, *Jurnalistik: Petunjuk Praktis Menulis Berita*, Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 1996



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **INTERVIEW GUIDE**

### **Untuk Direktur dan Program Manager Radio “IN FM” Kebumen**

1. Bagaiman latar belakang berdirinya radio “IN FM” Kebumen?
2. Mulai kapan radio “IN FM” Kebumen berdiri?
3. Siapa pendiri “IN FM” Kebumen?
4. Apa visi dan misi radio “IN FM” Kebumen?
5. Bagaimana struktur organisasi radio “IN FM” Kebumen?
6. Berapa jumlah program berita yang disiarkan di radio “IN FM” Kebumen?
7. Siapa pengelola dari program berita di “IN FM” Kebumen?
8. Apa sejarah, visi dan misi berita “IN FM” Kebumen?
9. Apa tujuan dari program berita “IN FM” Kebumen?
10. Berapa jumlah reporter yang ada di radio “IN FM” Kebumen?
11. Siapa yang bertanggung jawab terhadap semua program berita “IN FM” Kebumen?

### **Untuk Reporter Radio “IN FM” kebumen**

1. Menurut anda,apakah tugas pokok reporter?
2. Persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum melakukan proses peliputan berita?
3. Apakah ada rapat tertentu sebelum para reporter terjun ke lapangan (dalam penentuan suatu berita)
4. Biasanya anda mendapat atau mengambil sumber berita dari mana saja?



5. Bagaimana ukuran dalam menentukan kelayakan suatu peristiwa sehingga biasa dijadikan suatu berita?
6. Dalam peliputan berita, apakah ada kerjasama dengan pihak luar atau dengan orang lain?
7. Bagaimana teknik pengamatan langsung dan tidak langsung yang dilakukan reporter “IN FM”?
8. Bagaimana proses peliputan saat wartawan hunting ke lapangan?
9. Bagaimana cara melakukan wawancara yang baik?
10. Bagaimana teknik riset dokumen yang diterapkan?
11. Situs mana saja yang menjadi acuan bila ingin mencari berita melalui internet?
12. Bagaimana kriteria di internet yang digunakan sebagai bahan berita di radio “IN FM” Kebumen?
13. Dalam penyusunan angle apakah bertumpu pada 5 W + 1 H
14. Peralatan apa saja yang digunakan dalam peliputan berita?
15. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam melakukan peliputan?



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 1276 /2008  
Lamp. :  
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 5 Agustus 2008  
Kepada Yth.,  
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY  
C.q. Kepala Bakeslinmas Pemerintah  
Propinsi DIY  
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Rizka Saumi  
Nomor Induk : 04210002  
Semester : VIII  
Jurusan : KPI  
Alamat : Jl. Putra Bangsa UH.IV/496 Janturan Ykt.  
Judul skripsi : Proses Peliputan Berita "IN FM" di RPD (Radio Pemerintah Daerah) Kebumen  
Metode penelitian : Deskriptif Kualitatif  
Waktu : 6 Agustus s.d. 6 Nopember 2008

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Drs. H.M. Kholili, M.Si. ✓  
NIP. 150222294

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Pemerintah Kab. Kebumen;
3. Pimpinan radio IN FM Kebumen;
- ✓ 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/4585  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 07 Agustus 2008  
Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan F. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta  
Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1276/2008  
Tanggal : 05 Agustus 2008  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : RIZKA SAUMI  
No. Mhs. : 04210002  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul Penelitian : PROSES PELIPUTAN BERITA "IN FM" DI RPD (RADIO PEMERINTAH DAERAH) KEBUMEN

Waktu : 07 Agustus 2008 s/d 07 Nopember 2008

Lokasi : Kab. Kebumen

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY



Ir. Setyoso Hardjowisastro, M.Si  
NIP. 110 025 913

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan F. Dakwah - UIN "SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

: 070 / 940 / VIII / 2008

Semarang, 11 Agustus 2008

: Biasa

: -

: Ijin Penelitian.

KEPADA YTH

KABUPATEN KEBUMEN

Up. KA BADAN KESBANG DAN LINMAS

DI

KEBUMEN

Menunjuk surat dari : GUBERNUR DIY  
Tanggal : 07 Agustus 2008.  
Nomor : 070 / 4585

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : RIZKA SUAMI  
A l a m a t : Jl.Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul :

PROSES PELIPUTAN BERITA "IN FM" DI RPD ( RADIO PEMERINTAH DAERAH) KEBUMEN

Penanggung Jawab : Khoiro Ummatin, M.Si  
Peserta : -  
L o k a s i : Kabupaten Kebumen.  
Waktu : 7 Agustus s.d 7 Nopember 2008.

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG POL DAN LINMAS  
UP. KA BIDANG KETAHANAN BANGSA



**Drs. F.X ISYANTO**

Pembina Tk. I  
NIP.010 075 848





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
 DINAS KESBANGSAAN, PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL  
 KABUPATEN KEBUMEN  
 Jalan Arjuna Nomor 11 Telepon ( 0287 ) 381287  
 KEBUMEN 54311

Kebumen, **25 Agustus 2008**

Nomor : 072/995  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Ijin Survey / penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen  
 Di  
KEBUMEN

Berdasarkan surat dari **Badan Kesbangpel dan Linmas Propinsi Jawa Tengah**

Nomor : **070/940/VIII/2008** tanggal **11 Agustus 2008** perihal **Ijin Penelitian**

dengan ini Pemerintah Kabupaten Kebumen memberikan Rekomendasi atas kegiatan Ijin Survey / penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

- |                                       |                                                                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                               | <b>Rizka <del>Gara</del></b>                                                        |
| 2. Pekerjaan                          | <b>Mahasiswa / NIM : 04210002</b>                                                   |
| 3. Alamat                             | <b>Gang Walikenang I No. 12 Wenyese, Kebumen</b>                                    |
| 4. Penanggung jawab                   | <b>Kheire Ummatin, M,Si</b>                                                         |
| 5. Peserta                            |                                                                                     |
| 6. Lokasi                             | <b>Radio IN FM Kebumen</b>                                                          |
| 7. Waktu                              | <b>25 Agustus s/d 25 Nepember 2008</b>                                              |
| 8. Judul / Tema Penelitian / Kegiatan | <b>PROSES PELIPUTAN BERITA " IN FM " DI RPD ( RADIO PEMERINTAH DAERAH ) KEBUMEN</b> |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menaati tata tertib dan mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku.
3. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila terdapat Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

a.n. BUPATI KEBUMEN  
 KEPALA DINAS KESBANGKINMAS DAN SOSIAL  
 KABUPATEN KEBUMEN  
 Ub.

Kabid Pengamanan dan Pengkajian Masalah  
 KESBANGKINMAS DAN SOSIAL  
**Sigit Sarwono, S. Sos**  
 Pembina  
 NIP. 500 081 735





# RADIO IN FM 90<sup>+</sup> KEBUMEN

## SURAT KETERANGAN

No. : 11 /In fm/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasie Radio dan Televisi pada Dinas Inforkom dan Telematika Kabupaten Kebumen, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizka Saumi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 04210002  
Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah menjalankan observasi/penelitian di **Radio In fm Kebumen**, pada tanggal 25 Agustus sampai dengan tanggal 25 November 2008, untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Proses Peliputan Berita Radio "In fm" Kebumen**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 13 Januari 2009

Kasie Radio dan Televisi

  
Muchriyanto, S. Ap.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

**K e p a d a :**

Nomor : 071 - 1 / 228  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin pelaksanaan survey/  
Penelitian.

**Yth.** 1. Direktur Radio IN FM Kebumen  
2. ....  
Di -

**KEBUMEN.**

Berdasarkan surat dari Dinas Kesatuan Bangsa Perlindungan Masyarakat dan Sosial Kabupaten Kebumen Nomor : 072/ 995 tanggal 25 Agustus 2008, tentang Rekomendasi ijin survey/penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah Saudara akan dilaksanakan Kerja Praktek/penelitian oleh :

1. N a m a : **RIZKI SAUMI / NIM : 04210002**  
2. Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
3. Alamat : Gang Walikonang I No. 12 Wonoyoso, Kebumen  
4. Penanggung Jawab : Khoiro Ummatin, M.Si.  
5. Maksud Tujuan : Survey/Penelitian

Dengan Judul “ **PROSES PELIPUTAN BERITA “IN FM “ DI RPD (RADIO PEMERINTAH DAERAH) KEBUMEN “.**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey/Penelitian ini berlaku mulai tanggal **25 Agustus 2008** sampai dengan **25 Nopember 2008.**

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 Agustus 2008

An. KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN  
KEPALA UPT LITBANG



Tembusan :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal.





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

No. : UIN.02/KPM/PP.06/202/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rizka Saumi  
Tempat dan tanggal Lahir : Kebumen, 10 Mei 1986  
Nomor Induk Mahasiswa : 04210002  
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-61) di :

Lokasi/Desa : Srihardono 10  
Kecamatan : Pundong  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..92.83.. ( A - )  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 September 2007

Ketua

  
Drs. H. Mardjoko Idris, MA. 1  
NIP. 150232845





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIAGAM PENGHARGAAN**

NO. : UIN.02/KPM/PP.06/191A/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Rizka Saumi  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 10 Mei 1986  
Nomor Induk Mahasiswa : 04210002  
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-61), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2007 di:

Lokasi/Desa : Srihardono 10  
Kecamatan : Pundong  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang Kompeten, profesional, kredibel, generalis dan populis.

Yogyakarta, 7 September 2007

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.  
NIP. 150232845



# Sertifikat

Nomor : 268/Prakda.KPI/I/2008

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM MEDIA ANGGKATAN KE-21  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2007/2008



Panitia Pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :


Nama : RIZKA SAUMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 04210002  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

telah melaksanakan PRAKTIKUM MEDIA Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-21 Semester Gasal Tahun Akademik 2007/2008 di **Radio Istakalisa FM** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **"A/B"**

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2008

PANITIA PELAKSANA  
PRAKTIKUM MEDIA  
KETUA,

  
Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si.  
NIP. 150282647

  
MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KPI  
  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 150228371





# PIAGAM

No: 03/Pan Wrksh > Kpnlsn/LPM RHETOR/III/2006



Fakultas Dakwah

## Panitia Workshop Kepenulisan "Menulis atau Mati"

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Rhetor Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga  
Memberikan penghargaan kepada :

**Rizka Saumi**

Sebagai peserta dengan skor nilai B

Pada tanggal 5 Februari-14 Maret 2006  
di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Maret 2006

Panitia :

**Dewi Lestari**  
Ketua Panitia



**Aris Susanto**  
Pemimpin Umum

Mengetahui:



**Drs. Afif Rifa'i, MS**  
Dekan Fakultas Dakwah

## CURRICULUM VITAE

Nama : Rizka Saumi  
TT.L : Kebumen, 10 Mei 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Wonoyoso Bumirejo Kebumen  
Propinsi Jawa Tengah

### Nama Orang Tua

Ayah : Djoko Wardoyo  
Ibu : Siti Zubaidah

### Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Wonoyoso Bumirejo Kebumen  
Propinsi Jawa Tengah.

### Pendidikan:

1. SDN Bumirejo I, Kebumen. Lulus tahun 1998.
2. MTs Salafiyah Wonoyoso, Kebumen. Lulus tahun 2001.
3. MA Salafiyah Wonoyoso, Kebumen. Lulus tahun 2004.
4. Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Angkatan tahun 2004.



## **PROSES PELIPUTAN BERITA RADIO “IN FM” KEBUMEN**

### **Abstraksi**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pencarian datanya menggunakan metode observasi, *interview*, dan dokumentasi. Metode observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung penerapan dari teori tentang proses peliputan berita di radio “IN FM” Kebumen. Metode *interview* (wawancara) digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum dari direktur radio, program manager, dan reporter radio “IN FM” mengenai proses peliputan berita yang ada di radio “IN FM”. Selain itu metode ini juga bertujuan untuk bahan evaluasi untuk menghindari perbedaan informasi terhadap data yang diperoleh dari hasil *interview* dengan reporter radio “IN FM”. Sedangkan metode dokumentasi bertujuan untuk menggali informasi dari dokumen milik radio “IN FM” mengenai proses peliputan berita yang dijalankan.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang cukup signifikan untuk para pembaca sebagai wawasan juga pengetahuan. Proses peliputan berita yang digunakan oleh reporter memiliki kesamaan dengan teori yang ada. Proses yang digunakan oleh reporter “IN FM” meliputi beberapa tahap yaitu tahap pra peliputan, tahap peliputan, dan tahap pasca peliputan. Tahap pra peliputan meliputi rapat redaksi yang membahas tentang berita yang akan diambil sebagai bahan berita, penentuan *out line* dan angel, serta penugasan reporter. Tahap peliputan yang meliputi observasi ke lapangan, wawancara, berlangganan kantor berita, dan riset dokumen atau informasi tertulis. Sedangkan tahap pasca peliputan meliputi proses pengumpulan data dan informasi oleh reporter.

Dalam proses peliputan berita ada beberapa hambatan dan kelebihan yang dialami oleh reporter radio “IN FM” dalam melaksanakan tugasnya meliput berita. Hambatan yang dialami meliputi kendala teknis, terbenturnya jadwal siaran, dan lokasi yang sulit dijangkau. Sedangkan kelebihan atau kemudahan meliput suatu berita meliputi sudah tersedianya narasumber sehingga memudahkan reporter untuk melakukan peliputan berita, cepatnya informasi masuk atau didapat, radio “IN FM” adalah corong pemerintah. Dengan adanya proses peliputan ini pendengar akan memperoleh informasi yang jelas dari berita yang disajikan dalam berita di radio “IN FM”.